

RE-DESAIN *CO-WORKING SPACE* BANDUNG DIGITAL VALLEY

Ella Delvianti

Uly Irma Maulida H S.T., M.T

Doddy Friestya Asyarsinyo S.T., M.T

Program Studi Desain Interior

Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Bandung

Jl. Telekomunikasi No.1 Dayeuh Kolot.

E-mail : elladelvianti@gmail.com

doddyfriestya@telkomuniversity.ac.id ullyr@tcis.telkomuniversity.ac.id

Abstrak - *Co-working space* pada dasarnya merupakan konsep ruang kerja yang dapat digunakan secara bersama-sama dengan startup atau perusahaan lainnya. Namun berbeda dengan menyewakan kantor atau gedung, pengelola *working space* biasanya menawarkan sesuatu yang akan memanjakan para pekerjaanya serta memungkinkan tiap unit usaha dapat berkolaborasi secara positif. Dilakukan observasi di beberapa *co-working*

space di Bandung seperti *co&co space*, *ruangreka*, *Bandung digital valley*.

menawarkan sesuatu yang akan memanjakan para pekerjaanya serta memungkinkan tiap unit usaha dapat berkolaborasi secara positif. Dilakukan observasi di beberapa *co-working space* di Bandung seperti *co&co space*, *ruangreka*, *Bandung digital valley*.

Kata kunci : *Co-working space*, konsep, fasilitas

Abstract - *Co-working space* is basically a workspace concept that can be used simultaneously with startup or other companies. But unlike renting an office or building, managers of *working space* usually offer something that will spoil their workers and allow each business unit to berkolaborasi positively. Observations were made in several *co-working spaces* in Bandung such as *co & co space*, *ruangreka*, *Bandung digital valley*.

Keywords: *Co-working space*, concept, facilities

1. PENDAHULUAN

Co-working space atau kantor perorangan yang dulu dikenal dengan sebutan SOHO (*Small Office Home Office*) merupakan ruang perkantoran tempat pekerja mandiri seperti *entrepreneur*, *programmer* lepas dan *designer* web saling berbagai. *Co-working space* menyediakan meja, ruang meeting dan koneksi internet untuk mendukung penggunaanya bekerja. Tujuannya bukan sekedar menyewakan ruang perkantoran, melainkan sebagai sebuah tempat komunitas yang sinergi, tempat dimana para

entrepreneur bisa mengembangkan jaringan mereka dan menghasilkan ide-ide baru. *Coworking (Collaborative) is a style of work that involve a shared working environment, often an office, and independent activity.* (Wikipedia)

Objek perancangan ini adalah sebuah *coworking space* gratis pertama di Bandung. *Co-working space* ini diperuntukan bagi *entrepreneur* muda yang bergerak di bidang digital. Bandung Digital Valley (BDV) yang beralamat di Jl. Gegerkalong Hilir 47, memiliki luas 1200 meter persegi, dapat menampung lebih dari 50 developer, dilengkapi dengan fasilitas ruang kerja yang nyaman, akses internet yang cepat dan memiliki program yang akan turut mengembangkan berbagai metode pembelajaran hingga pengembangan bisnis di bidang IT dan Ide Kreatif. Bandung Digital Valley juga mempersembahkan beragam event bermanfaat bagi setiap member khususnya dan masyarakat pada umumnya. BDV sendiri cukup ideal bagi para *entrepreneur* karena adanya kelengkapan fasilitasnya tetapi pada interior *co-working space* Bandung Digital Valley tidak terdapatnya kesan atau suasa *homy* yang terasa pada saat memasukinya.

Berdasarkan uraian diatas maka

diperlukannya mendesain ulang interior *coworking space* BDV untuk menegaskan kesan atau suasana *homy* yang mendukung sepenuhnya para *entrepreneur* dalam bekerja dengan melengkapi seluruh keperluan dan fasilitas-fasilitas pendukung sesuai kriteria perancangan *co-working space* dengan penekanan kesan *homy* pada interior ruangan di Bandung Digital Valley.

2. KAJIAN LITERATUR

Pengertian *Co-working & Co-working space*

A. Pengertian *Co-working*

Menurut Kamus Bahasa Inggris Oxford, definisi kata *co-working* adalah penggunaan kantor atau lingkungan kerja lainnya dengan orang-orang yang bekerja sendiri atau bekerja untuk perusahaan yang berbeda, biasanya untuk berbagi peralatan, ide, dan pengetahuan. *Co-working* merupakan sebuah gaya bekerja yang membutuhkan lingkungan kerja bersama dan kegiatan mandiri yang berbeda dengan lingkungan kerja di kantor pada umumnya, para *co-worker* biasanya tidak bekerja dalam satu perusahaan atau organisasi yang sama. Gaya bekerja seperti ini sering digunakan oleh para *freelancer*, kontraktor independen, atau orang yang

sering bepergian dan bekerja di tempat yang berpindah-pindah.

B. Pengertian *Co-working space*

Secara harfiah, *Co-working Space* merupakan sebuah ruang bersama yang digunakan untuk melakukan pekerjaan dan bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan para startup atau *freelancer* dalam mengerjakan pekerjaannya. *Co-working space* ini tidak sekedar tempat secara fisik, melainkan bagaimana membangun sebuah komunitas yang baik dari para *co-worker*. Akan tetapi, tidak semua *co-working space* ini membangun komunitas. *Co-working Space* ini memiliki keuntungan secara materi, yaitu para pengunjung dapat menghemat pengeluaran untuk menyewa kantor yang pada umumnya dibanderol cukup tinggi.

Konsep desain *Co-working Space* memang sedikit berbeda dengan kantor pada umumnya.

Tipologi *Co-working space*

A. *Midsized and Big Community Coworking Spaces*

Kategori ini didefinisikan berdasarkan jumlah atau kapasitas *workspace*, bukan dari sebuah perusahaan atau industri khusus, sehingga

memungkinkan untuk memperluas tempat, memperbanyak kapasitas, dan merubah konsep desainnya.

B. *Small Community Co-working Spaces*

Mungkin banyak yang bertanya-tanya, bagaimana sebuah komunitas kantor dapat dikatakan memiliki sebuah *Co-working Space*. Apakah dapat dikatakan sebuah *Coworking Space* jika 3 (tiga) orang desainer grafis bekerja bersama-sama dalam sebuah ruangan untuk menghemat biaya sewa kantor? Tidak juga. Hal ini berarti bahwa sebuah *collaborative workspace* kecil dengan 10 (sepuluh) tempat bekerja dapat dikatakan sebagai *Small Community Co-working Space*.

C. *Corporate Powered Co-working Spaces*

Meningkatnya jumlah perusahaan besar yang menemukan cara-cara berbisnis yang baru, membuat *Co-working Space* ini menjadi sebuah tambahan tempat yang dibutuhkan untuk mengorganisir cara bekerja, melakukan riset, dan mencari inovasi baru yang dapat dimanfaatkan perusahaan besar untuk meningkatkan kinerja dan pendapatan perusahaannya. Pada tipe ini, *Co-working Space* tersebut akan memiliki akses terbatas, seperti hanya bisa digunakan oleh para

pekerja yang bekerja dibawah perusahaan tersebut

D. *University Related Co-working Spaces*

Co-working Space merupakan tempat yang ideal untuk mengaplikasikan atau mencoba ilmu dan pengetahuan yang baru diperoleh. Tempat ini akan menjadi jembatan antara teori dan praktek yang akan membantu para pelajar untuk mengerti dan mendalami sebuah proyek.

E. *Pop-Up Co-working Spaces Pop-Up*
Co-working Spaces merupakan tempat yang berisikan oleh komunitas aktif yang berkegiatan sementara. Tempat ini biasanya dibuat untuk uji coba untuk *sebuah Co-working Space* permanen di masa yang akan datang atau dibangun oleh sebuah perusahaan atau industri tertentu untuk menyelesaikan sebuah proyek tertentu, seperti sebuah proyek yang melibatkan banyak kelompok internal perusahaan dan partner kerja sama dari luar perusahaan.

Penciptaan Suasana *Homey* pada

Bandung Digital Valley

Suasana *homey* atau “seperti dirumah” perlu diciptakan pada interior *co-working space* ang tersebut.

BDV, agar para pengguna yang bekerja didalamnya tetap merasa nyaman. Berikut merupakan penciptaan suasana *homey* pada *Co-working space* BDV:

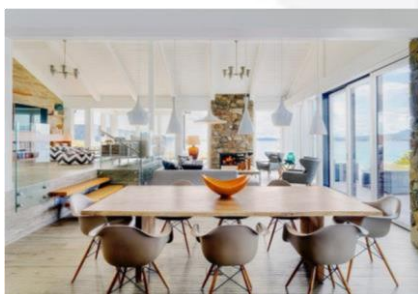
1. penggunaan material vinyl parquet untuk menambah kesan atau suasana nyaman pada ruang
2. pengaplikasian warna biru dan kuning untuk memberi ketenangan, kedamaian, istirahat, ejuk, stabil dalam menghadapi tugas-tugas yang bersifat rutin serta ceria, cerah, semangat, senang, hangat, temperamental, menarik perhatian, kecerdikan, kaya dengan ide dan sumber kekuatan. Berfungsi sebagai penghangat suasana pada ruang-ruang yang suram, karena kurang pencahayaan.
3. fasilitas duduk seperti sofa dan fasilitas hiburan
4. Adanya pengaplikasian down ceiling yang dapat menciptakan keakraban ruang

dengan penghuninya. Sehingga dapat membuat penghuni merasa tidak asing dengan ru

3. KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

open, practical dan *flexible* kantor terbuka yang berarti lebih banyak kebebasan bergerak dan ruang yang fleksibel untuk tugas yang berhubungan dengan pekerjaan, penekanannya pada ruang-ruang sosial. Dengan konsep *homy*, konsep seperti ini sangat bermanfaat bagi karyawan untuk menambah daya imajinasi dan rasa nyaman saat dikantor dengan pengayaan kontemporer yang gaya desain nya bisa dikatakan merepresentasikan masa kini. Desain kontemporer tidak saja meminjam beberapa elemen dan unsur dari modernisme atau gaya modern, namun juga mengambil beberapa elemen dari Art

Deco, dekonstruktivisme, futuristik dan beberapa gaya desain lainnya.



Gambar 3.1 : Mengambarkan suasana homy dengan pengayaan kontemporer

Sumber : id.pinterest.com/archdaily

Konsep Bentuk

Untuk mendukung konsep *homy* dengan pengayaan kontemporer maka konsep bentuk yang diinginkan adalah bentukbentuk sederhana dan simple karena semua gaya lama sangat kompleks dan dipenuhi ornament yang terkadang membuat tidak nyaman dilihat, sehingga disimpulkan konsep bentuk yang digunakan adalah bentuk dasar moderb atau geometri.

Konsep Material

Mensiasati konsep *homy* yang bersifat melindungi jiwa maka pada setiap lantai menggunakan vinyl *parquet* dan penutup lantai jenis *homogenous tile tipe polished*.

Area dinding *coworking space* material yang digunakan adalah cat,mdf sebagai pelapis luar dan keramik yang digunakan untuk permainan dinding.

Pada ceiling diberikan sentuhan-sentuhan material kayu dan gypsum.

Konsep Warna

Warna yang di aplikasikan pada ruang interior menggunakan warna logo Bandung Digital Valley yang dominan berwarna biru juga di padukan dengan warna-warna turunannya agar menambah keberagaman

warna dan membuat mata tidak bosan dengan warna yang ada maka di tambahkan dengan paduan warna-warna alam didalamnya seperti warna kuning.



Gambar 3.6 : warna pada logo BDV.

Sumber : <http://bandungdigitalvalley.com/>

Konsep Furniture

Konsep *furniture* mengacu pada konsep *coworking space* yaitu *homy* kontemporer dengan sentuhan bentuk geometri.

4. KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Pemilihan Denah Khusus

Pemilihan denah khusus pada redesain *coworking* bandung digital valley ini yaitu ruang penelitian bisnis, yaitu ruang untuk para entrepreneur meneliti bisnis yang akan mereka resmikan dan di tunjukan dahulu pada setiap anggota entrepreneur di bandung digital valley. Alasan pemilihan ruang penelitian bisnis adalah sebagai berikut.

1. Fungsi : Yaitu ruang penelitian bisnis, yaitu ruang untuk para entrepreneur meneliti bisnis yang akan mereka resmikan dan di tunjukan dahulu pada setiap anggota entrepreneur di bandung digital valley.
2. Tema : Ruangan ini memiliki tema yang merepresentasikan suasana area dalam rumah yang kontemporer.

Konsep Penataan Ruang



Gambar 4.1 : Konsep tata ruang penelitian Konsep penataan dalam ruang yang ada pada denah khusus sesuai dengan konsep, penataan ruang ditempatkan di tengah area *coworking* sepanjang alur sirkulasi pengunjung agar dapat dicapai dengan mudah oleh penggunaanya.

bisnis. Sumber : Data pribadi (2017)

Penyelesain Interior

Penyelesaian Lantai



Gambar 4.9 : pola lantai ruang penelitian bisnis. Sumber : data pribadi (2017)



Gambar 4.10 : pola lantai ruang penelitian bisnis

Sumber : data pribadi (2017)

Pemilihan pola lantai pada ruang penelitian bisnis dilakukan dengan penerapan material vinyl dengan pola bergradasi di bagian tengah untuk menambah kesan ruang yang terlihat santai dengan pemilihan warna yang sama dengan logo yaitu warna biru.

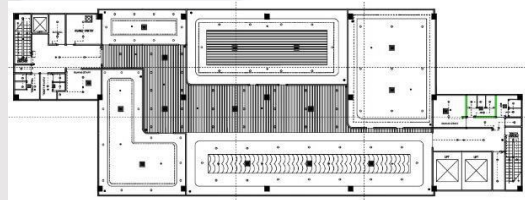
Penyelesaian Dinding



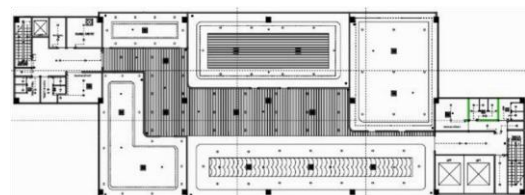
Gambar 4.11 : finishing dinding pada ruang. Sumber : data pribadi (2017)

Penyelesaian dinding dilakukan dengan mengaplikasikan treatment bergelombang pada dinding sehingga lebih terlihat bertekstur dan dinding lainnya menggunakan dinding kaca agar terlihat lebih luas serta terbuka.

Penyelesaian Ceiling



Gambar 4.12 : Ceiling lantai 3. Sumber : data pribadi (2017)



Gambar 4.13 : ceiling lantai 4. Sumber : data pribadi (2017)

Pengaplikasian pada bagian ceiling didominasi dengan menggunakan materian multiplaks dan gypsum dengan penerapan down dan up ceiling berpola.

4.4.4 Penyelesaian Furniture



Gambar 4.14 : furniture yang diterapkan. Sumber : data pribadi (2017)

Penyelesaian pada furniture yang diterapkan pada redesain coworking masih mengacu pada tema yaitu homey dengan pengayaan kontemporer yang berbentuk geometri.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Selama melalui proses perancangan redesain coworking space ini terdapat banyak hal yang harus diperhatikan dan ditekankan secara lebih mendetail yaitu antara lain pola open space, melengkapi fasilitas, penerapan

tema dan konsep yang sesuai dengan standar yang ada.

Saran

Setelah melalui waktu yang lama dan menghasilkan pemikiran dan ide yang tercurah dalam perancangan redesain coworking space ini maka, berikut ini adalah beberapa saran untuk designer yang berniat merancang atau meredesain sebuah coworking space.

1. Memperhatikan pola sirkulasi, melengkapi dan menambahkan fasilitas sesuai dengan standar dan kebutuhan pengguna, memperhatikan tema dan konsep pada sebuah rancangan coworking space agar para pekerja didalamnya bias bekerja diarea mana saja dalam sebuah coworking dan tetap merasa nyaman dengan fasilitas serta fasilitas pendukung yang ada.
2. Kenali jenis coworking yang akan dirancang, jenis penggunaanya, tema dan konsep yang akan di aplikasikan, serta menyesuaikan konsep dan tema dengan trend dan penggunaanya.